

Peran Internet Sebagai Inti Penting di Society 5.0

Muhamad Farik Nabil Hidayat, Aji Prasetyo Wibawa*

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: aji.prasetya.ft@um.ac.id

Paper received: 07-03-2022; revised: 12-03-2022; accepted: 25-03-2022

Abstract

The development of digitalization that has occurred in almost all populations around the world has created an active and creative society in all fields. Society 5.0 encourages towards a previously unimaginable reality. In this era, it is possible to develop various sectors to support the formation of an intelligent society. This research results in the role of the internet in various fields to support a more comfortable world for the entire global population. The purpose of this research is to guide society as problem solvers in the evolution of the world in Society 5.0. In addition, there are methods and analysis techniques applied in this paper, so that the research produced is beneficial for society. Some findings in this research are that the internet is the core of Society 5.0 and that society plays an important role in utilizing technology to create an intelligent society and a comfortable world to live in. This research concludes that society must utilize the ability of the internet and media created in Society 5.0 because these three aspects are interconnected to create reality.

Keywords: internet; society 5.0; community

Abstrak

Perkembangan digitalisasi yang terjadi hampir semua populasi di seluruh dunia ini, menciptakan masyarakat yang aktif dan kreatif dalam semua bidang. Society 5.0 mendorong menuju realita yang sebelumnya bahkan tidak terpikirkan dapat direalisasikan. Di era ini memungkinkan pengembangan pada berbagai sektor untuk menunjang pembentukan masyarakat yang cerdas. Penelitian ini menghasilkan peran internet dalam berbagai bidang untuk menunjang dunia yang lebih nyaman bagi seluruh populasi dunia. Tujuan dari riset ini bermaksud untuk menuntun masyarakat sebagai pemecah masalah dalam evolusi dunia di society 5.0. Disamping itu, terdapat metode dan teknik analisis yang diterapkan dalam paper ini, agar paper yang dibuat peneliti bermanfaat bagi masyarakat. Beberapa temuan dalam riset ini adalah internet sebagai inti di society 5.0 dan masyarakat memiliki peran penting dalam pemanfaatan teknologi guna menciptakan masyarakat yang cerdas dan dunia yang nyaman untuk dihuni. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa masyarakat harus memanfaatkan kemampuan dari internet serta media-media yang sudah tercipta di society 5.0 karena ketiga hal tersebut saling berhubungan agar terciptanya realitas.

Kata kunci: internet; society 5.0; community

1. Pendahuluan

Internet adalah sebuah teknologi yang menentukan era informasi, karena di era ini hampir semua jaringan *internet* komputer dari seluruh dunia didasarkan pada platform komunikasi nirkabel. *Internet* juga memudahkan pengguna dalam berkomunikasi interaktif maupun menggali banyak informasi yang tidak terikat dengan faktor ruang dan waktu. Meskipun begitu terdapat ketidak seimbangan pada penggunaan *internet* ini, dimana di wilayah perkotaan dan pedesaan terlihat perbedaan yang mencolok pada tidak setaranya besar bandwidth serta keifisi-an dan juga harga layanan (Castells, M., 2013).

Internet atau interconnected networking yang terbentuk pada tahun 1969 oleh sebuah instusi yang bergerak di bidang pertahanan dan berlokasi di Amerika, melalui proyek ARPA, ARPANET atau dapat disebut juga dengan *Advanced Research Project Agency Network* tercipta. *Internet* sendiri bukan hanya sebutan melainkan memiliki arti yakni hubungan berbagai tipe

komputer atau platform komunikasi yang menciptakan sebuah sistem jaringan, kemudian sistem jaringan tersebut dapat mencakup seluruh komputer yang ada di dunia (Gani, A. G., 2015).

Semenjak *internet* telah tercipta, pengguna *internet* tiap tahunnya selalu bertambah. Kehadiran *internet* ini memberikan budaya baru yang mencakup nilai dan minat kreatif bagi pengguna. Populasi dunia sangat antusias atas hadirnya *internet*, bahkan pengguna *internet* tidak pandang umur dalam penggunaannya. Dengan banyaknya pengguna *internet*, maka dari itu *internet* akan selalu berkembang pada berbagai sektor, seperti pada sektor bisnis, pendidikan, penelitian dan sebagainya (Dutton, W. H., & Blank, G., 2014).

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengguna *internet* menggunakan layanan tersebut sesuai dengan kebutuhan mereka masing-masing. Dengan kata lain informasi yang masyarakat cari di *internet* adalah informasi yang berguna dan memiliki nilai jual. (Arrabiatul, R., 2011)

Dunia “baru” yang sedang berkembang saat ini memiliki ciri yang sangat menonjol, yakni semua kegiatan dilakukan dalam bentuk digital. Dunia yang sedang berkembang saat ini, digitalisasi dan kegiatan secara *online virtual* menjadi peran penting bagi populasi dunia. Dengan perkembangan ini populasi dunia akan memiliki ekspektasi masa depan yang lebih mudah lagi dalam menggapai berbagai hal, dengan dampak yang semakin besar (Sá, M. J., & Serpa, S., 2022).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mentransformasi tatanan industri secara global. Melesatnya perkembangan teknologi, Jepang memperkenalkan “Society 5.0” sebagai suatu konsep inti berupa rencana dasar sains dan teknologi (Fukuyama, M., 2018). Tujuan dari evolusi era ini, yakni menciptakan populasi global yang berfokus pada peningkatan nilai ekonomi dan solusi untuk tantangan yang dihadapi saat ini, agar populasi global dapat menikmati hidup yang berkualitas tinggi yang pastinya nyaman (Sugiono, S., 2020).

Munculnya *society 5.0* menyebabkan permasalahan tersendiri dalam berbagai aspek kehidupan, seperti dalam hal ekonomi, pendidikan, budaya dan lain-lain (Hotimah, U., & Raihan, S., 2020). Aspek-aspek kehidupan tersebutlah menuntut populasi global untuk beradaptasi dengan hal baru, tetapi tidak meninggalkan aspek kehidupan sebelumnya. Maka dari itu, untuk mewujudkan populasi global yang berkualitas tinggi, dibutuhkan kesadaran masing-masing orang dan pembelajaran serta penerapan *internet* yang baik di era *society 5.0* ini (Ardinata, R. P., Rahmat, H. K., Andres, F. S., & Waryono, W., 2022).

2. Metode

2.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian banyak jenis penelitian yang digunakan, namun penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kepustakaan (*library research*) karena terdapat banyak sumber yang tersebar di media elektronik. Jenis metode penelitian ini merupakan teknik mengumpulkan semua informasi dan data yang berkaitan dengan pokok pembahasan yang sedang diteliti. Informasi-informasi tersebut dapat didapatkan melalui jurnal, buku, dan artikel ilmiah baik tercetak maupun dari sumber elektronik. Seluruh jurnal, buku maupun artikel ilmiah yang berada pada sumber elektronik harus dapat dibuka dan diunduh agar peneliti dapat

membaca informasi yang relevan dari sumber-sumber tersebut. Singkatnya, studi kepustakaan adalah sebuah metode atau teknik yang dipergunakan dalam suatu penelitian dengan cara membaca serta memahami informasi dan data yang didapat dari sumber bacaan yang relevan dengan objek penelitian.

2.2. Prosedur Penelitian

Metode penelitian studi kepustakaan ini digunakan dalam menyusun deskripsi yang berkaitan dengan penggunaan *internet* sebagai inti penting di *society 5.0*. Teridentifikasi pula langkah-langkah yang diambil dalam melakukan penelitian kepustakaan ini: 1) Mendapati ide terkait dengan topik yang diteliti, 2) Mengumpulkan berbagai informasi dan data yang relevan dengan topik yang diteliti, 3) Mengumpulkan berbagai sumber informasi yang dibutuhkan untuk menunjang kelangsungan penelitian, 4) Membaca dan memuat catatan penelitian (Ramanda, R., Akbar, Z., & Wirasti, R. M. K., 2019).

2.3. Sumber Data

Terkait dengan penelitian ini, bahan pustaka diperoleh dari kumpulan karya tulis yang berhubungan dengan pokok pembahasan riset atau penelitian seperti buku, jurnal maupun artikel ilmiah yang didapat melalui sumber elektronik.

2.4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian kepustakaan ini mengumpulkan seluruh informasi dan data melalui teknik dokumentasi, yaitu pengolahan data berupa artikel ilmiah, jurnal, dan media tertulis maupun elektronik yang berkesinambungan dengan topik penelitian. Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan informasi dan data yang digunakan guna menyelesaikan permasalahan dengan melibatkan pengumpulan data sekunder dalam suatu riset.

2.5. Teknik Analisis Data

Penelitian kepustakaan ini menggunakan teknik analisis data. Analisis ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang valid agar terhindar dari kesalahan pengertian karena kurangnya pengetahuan peneliti. Peneliti akan melakukan proses pemilihan data hingga ditemukannya data yang berkaitan dengan topik penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Konsep Internet

Internet merupakan sebuah inti penting dalam semua aspek kehidupan di era sekarang ini. *Internet* bukan merupakan hal baru, melainkan *internet* sudah merevolusi dunia komputer dan komunikasi. Semua media elektronik seperti, telepon, radio, dan komputer, semua media elektronik tersebut telah menyiapkan panggung untuk integrasi kemampuan *internet* yang belum ada sebelumnya. Di era sekarang ini *internet* menuju peningkatan penggunaan, dimana *internet* digunakan dalam urusan perdagangan elektronik, pendidikan, hingga urusan kesehatan (Leiner, B. M., Cerf, V. G., Clark, D. D., Kahn, R. E., Kleinrock, L., Lynch, D. C., ... & Wolff, S. S., 1997). Bahkan *internet* dapat membuat sebuah kota pintar (*smart cities*) dengan pemanfaatan IoT. Pada pembuatan kota pintar ini IoT menggunakan *internet* untuk menggabungkan berbagai hal

yang saling berkesinambungan (Talari, S., Shafie-Khah, M., Siano, P., Loia, V., Tommasetti, A., & Catalão, J. P., 2017). Dapat kita sadari bahwa dengan adanya *internet* ini semua hal yang kita akses akan jauh lebih mudah.

3.2. Pemanfaatan Internet di Bidang Pendidikan di Era Society 5.0

Sistem pendidikan global terpengaruh oleh adanya pandemi COVID-19. Seluruh pelajar yang ada di dunia harus menghadapi pembelajaran secara virtual. Pada masa pandemi pembelajaran daring menjadi kebutuhan karena terdesak dengan situasi. Terlebih dari itu, pelajar maupun tenaga pendidik mendapatkan pemikiran baru, bahwa belajar di masa ini sangat sederhana karena hanya dengan perangkat seluler pelajar dan tenaga pendidik dapat melakukan proses belajar mengajar dengan mudah. Metode pembelajaran yang paling inovatif pada saat itu adalah *mobile learning*, karena aksesnya yang mudah. *M-learning* ini mengintegrasikan perangkat dan *internet*, sehingga pelajar dapat berhubungan dengan tenaga pendidik secara langsung. Metode pembelajaran ini menggunakan mobilitas pelajar, memungkinkan pelajar tersebut dapat terlibat dalam pembelajaran setiap saat dan dari lokasi mana pun hanya dengan penggunaan perangkat seluler. Di masa ini pembelajaran online harus dirancang sedemikian rupa agar pelajar dapat menyukai keefektifan belajar dimanapun dan kapanpun (Karim, R. A., & Mustapha, R., 2023). Banyak pengembang yang memanfaatkan *platform Google* untuk menunjang pendidikan secara global. Google untuk lembaga pendidikan memiliki sejumlah keunggulan dan memungkinkan pelajar dapat mengaksesnya di lingkungan pendidikan manapun yang memiliki jaringan *internet*. Lingkungan pendidikan yang menyediakan layanan jaringan *internet* dapat membantu menciptakan kondisi pelajar dapat mengembangkan keterampilannya yang diperlukan untuk masa yang akan datang. Dengan penyediaan layanan *internet* di lingkungan pendidikan pelajar dapat mengakses materi pembelajaran dari berbagai sumber (Lola, I., & Shakhruzoda, K., 2023).

3.3. Pemanfaatan Internet di Bidang Ekonomi dan Bisnis di Era Society 5.0

Perkembangan dunia yang semakin cepat karena teknologi semakin maju, informasi dan komunikasi dengan mudah diakses. Globalisasi mempengaruhi banyak masalah umum dalam berbagai bidang, seperti kesenjangan sosial, keuangan, dan budaya. Pada bidang ekonomi pun terkena dampak yang signifikan dari globalisasi ini, terjadinya perubahan kolaborasi bisnis, daya saing semakin tinggi, dan tanggung jawab petinggi di dunia. Karena daya saing yang tinggi, pelaku bisnis harus memiliki ide-ide yang inovatif dalam pengembangan bisnisnya. Dalam persaingan pemasaran, promosi sangat berperan penting karena dengan promosi masyarakat dapat mengenali barang atau jasa yang dijual oleh pelaku bisnis (Suhairi, S., Wardani, S., Nasution, D. A., & Siregar, R. Z. F., 2023). Kemajuan dunia saat ini mempengaruhi populasi global menggunakan *smartphone*, maka dari itu pelaku bisnis dapat memanfaatkan kemajuan dunia tersebut dengan cara mempromosikan barang atau jasa yang dijual melalui *platform-platform* yang ada pada *smartphone*. Pelaku bisnis dapat membuat desain atau iklan yang dapat menarik pelanggan, kemudian pelaku bisnis dapat mempromosikannya pada berbagai *platform*, seperti *Instagram* dan *YouTube*. Bukan hanya sekedar promosi, tetapi dengan *internet* pelaku bisnis dapat menganalisis grafik ekonomi yang ada di perusahaan maupun ekonomi dunia. Pelaku bisnis juga dapat memanfaatkan *internet* untuk mengetahui masyarakat sedang membutuhkan apa, dengan begitu pelaku bisnis dapat membuat sebuah inovasi untuk memecahkan masalah masyarakat.

3.4. Pemanfaatan Internet Dalam Pengembangan Soft Skill dan Hard Skill di Era Society 5.0

Pada era ini masyarakat akan menilai tingkat keprofesionalan seseorang melalui *Soft Skill* dan *Hard Skill*. Kedua hal tersebut saling berkesinambungan, maka dari itu pelajar maupun masyarakat harus melatih kedua hal tersebut agar terciptanya seseorang yang unggul dan profesional. Pelajar saat ini sangat memudahkan dalam mengasah *Soft Skill* dan *Hard Skill*-nya, hanya dengan media elektronik, seperti *smartphone* yang tersambungkan dengan *internet*, kemudian membuka *platform* yang tersedia pada *smartphone*, seperti *YouTube* untuk mempelajari berkomunikasi dengan bahasa Inggris. Bahasa asing khususnya bahasa Inggris, karena dapat berbahasa asing merupakan nilai tambah bagi dunia kerja saat ini. Sedangkan dengan *Hard Skill* pelajar dapat melihat *YouTube* akan materi yang sudah dipaparkan pada sekolah maupun universitas, kemudian pelajar dapat mempraktikkan kembali apa yang sudah dipelajari dan dipahami dari *YouTube*. Dengan kemudahan yang didapat pelajar diharapkan memiliki kemampuan dalam bersosial, kepribadian, serta komunikasi dan kemampuan dalam hal teknis yang mumpuni pada saat lulus dari sekolah maupun universitas (Dharmarajan, P. V., Pachigalla, R., & Lanka, K., 2012).

4. Simpulan

Internet mengalami banyak perkembangan hingga puncaknya terjadi pada era evolusi yang sedang masyarakat jalani saat ini, yang ditandai dengan semua media menggunakan internet. Di era society 5.0 ini kemampuan internet benar-benar dimanfaatkan dengan baik. Pemanfaatannya mencakup banyak bidang yang pastinya berguna bagi populasi global, seperti pemanfaatannya untuk pendidikan, ekonomi dan bisnis, serta pengembangan soft skill dan hard skill. Bukan hanya pelajar yang terbantu dalam pembelajaran, tetapi banyak masyarakat yang ikut terbantu karena pengembangan soft skill dan hard skill lebih mudah dijangkau serta pelaku bisnis yang ikut merasakan kemajuan dari teknologi dengan kemudahan mendapat informasi akan kebutuhan masyarakat. Dengan kemudahan yang didapatkan pada era society 5.0 ini diharapkan populasi global dapat memajukan dunia dengan berbagai temuan yang menarik dan tentu saja dapat berguna bagi seluruh dunia.

Daftar Rujukan

- Ardinata, R. P., Rahmat, H. K., Andres, F. S., & Waryono, W. (2022). Kepemimpinan transformasional sebagai solusi pengembangan konsep smart city menuju era society 5.0: sebuah kajian literatur [Transformational leadership as a solution for the development of the smart city concept in the society era: a literature review]. *Al-Ihtiram: Multidisciplinary Journal of Counseling and Social Research*, 1(1).
- Arrabiatul, R. (2019). *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup Kabupaten Rejang Lebong 1997-2018* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Castells, M. (2014). The impact of the internet on society: a global perspective. *Change*, 19, 127-148.
- Dharmarajan, P. V., Pachigalla, R., & Lanka, K. (2012). The significance of inculcating Soft Skills in students in the process of teaching Hard Skills. *International Journal of Applied Research and Studies*, 1(2), 1-11.
- Dutton, W. H., & Blank, G. (2014). Cultures of the internet: Five clusters of attitudes and beliefs among users in Britain.
- Fukuyama, M. (2018). Society 5.0: Aiming for a new human-centered society. *Japan Spotlight*, 27(5), 47-50.
- Gani, A. G. (2018). Pengenalan Teknologi Internet Serta Dampaknya. *JSI (Jurnal Sistem Informasi) Universitas Suryadarma*, 2(2).
- Hotimah, U., & Raihan, S. (2020). Pendekatan heutagogi dalam pembelajaran di era society 5.0. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 152-159.

- Karim, R. A., & Mustapha, R. (2023, February). The Malaysian Higher Education Students' Perceptions and Acceptance Toward Mobile Learning During the COVID-19 Pandemic. In *12th International Conference on Information Systems and Advanced Technologies "ICISAT 2022" Intelligent Information, Data Science and Decision Support System* (pp. 27-38). Cham: Springer International Publishing.
- Leiner, B. M., Cerf, V. G., Clark, D. D., Kahn, R. E., Kleinrock, L., Lynch, D. C., ... & Wolff, S. S. (1997). The past and future history of the Internet. *Communications of the ACM*, 40(2), 102-108.
- Lola, I., & Shakhrizoda, K. (2023, February). USE OF GOOGLE APPS EDUCATION EDITION SERVICES DURING EDUCATION. In *Proceedings of International Conference on Educational Discoveries and Humanities* (Vol. 2, No. 3, pp. 134-136).
- Ramanda, R., Akbar, Z., & Wirasti, R. M. K. (2019). Studi kepustakaan mengenai landasan teori body image bagi perkembangan remaja. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(2), 121-135.
- Sá, M. J., & Serpa, S. (2022). Higher Education as a Promoter of Soft Skills in a Sustainable Society 5.0. *Journal of Curriculum and Teaching*, 11(4), 1-12.
- Sugiono, S. (2020). Industri Konten Digital Dalam Perspektif Society 5.0 (Digital Content Industry in Society 5.0 Perspective). *JURNAL IPTEKKOM (Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi)*, 22(2), 175-191. Suhairi, Selvira Wardani, Diah Adhairani Nasution, Rabbli Zainul Fadli
- Talari, S., Shafie-Khah, M., Siano, P., Loia, V., Tommasetti, A., & Catalão, J. P. (2017). A review of smart cities based on the internet of things concept. *Energies*, 10(4), 421.
- Suhairi, S., Wardani, S., Nasution, D. A., & Siregar, R. Z. F. (2023). Pengantar Pemasaran Global. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 241-251.